

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang melaksanakan Pendidikan vokasional, yaitu suatu program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada taraf keahlian serta bisa melaksanakan dan bisa mengembangkan standar-standar keahlian secara khusus yang diharapkan pada industri, sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan serta keterampilan dasar, sebagai akibatnya lulusannya bisa mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan bisa berkompetisi didunia industri maupun berwirausaha secara mandiri. Dalam rangka menunjang aspek keahlian professional Politeknik Negeri Jember telah menyediakan sarana dan prasarana untuk penunjang Pendidikan, namun sarana dan prasarana hanya menunjang keahlian professional secara teori dan praktik didalam kampus. Dalam dunia kerja nantinya diharapkan keterpaduan antara pengetahuan akan teori dan praktik yang didapatkan dibangku kuliah serta pelatihan praktik dilapang dapat memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sesungguhnya serta siap dalam melaksanakan tugas didunia kerja secara profesional.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran serta program pelatihan yang diberikan guna menambah keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dengan cara terjun langsung pada kegiatan di perusahaan atau indusrti serta unit bisnis lainnya. Praktik Kerja Lapang sangat wajib bagi mahasiswa program sarjana terapan yang berperan sebagai wadah dalam mengembangkan keterampilan serta penerapan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah dalam dunia kerja. Selain itu dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang diharapkan mampu menambah kemampuan sosialisasi, management serta kemampuan untuk berfikir kritis yang tujuan akhirnya dapat meningkatkan kemampuan managerial dalam memecahkan berbagai macam permasalahan. PT.Benih Citra Asia memiliki keterkaitan materi perkuliahan dengan kegiatan

budidaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan, sehingga menjadi pilihan untuk dijadikan sebagai tempat dalam Praktik Kerja Lapangan.

Tanaman semangka (*Citrullus lanatus*) adalah salah satu komoditas hortikultura yang berasal dari familia Cucurbitaceae (labu-labuan) yang memiliki nilai ekonomi relatif tinggi. Budidaya semangka dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif sumber pendapatan disamping tanaman hortikultura lainnya. Budidaya tanaman semangka diindonesia masih terbatas untuk memenuhi pasaran dalam negeri, padahal terbuka peluang yang sangat luas semangka bisa di ekspor ke luar negeri, karena kondisi alam Indonesia yang sesungguhnya lebih menguntungkan dari pada kondisi alam yang negara penghasil lain dipasaran dunia.

Benih semangka ialah benih yang diperoleh dari hasil produksi dengan beberapa cara khusus yang bertujuan untuk pembibitan kegiatan penanaman. Benih yang bersertifikat adalah benih yang proses menghasilkannya melalui beberapa system tahapan produksi benih yang melalui pemeriksaan lapangan dan pengujian secara laboratorium oleh pihak yang berwenang serta harus memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Permintaan pasar dunia akan semangka mencapai 169.746 ton/tahun sampai saat ini Indonesia mendapat peluang ekspor semangka cukup besar yaitu 1000 ton per tahun (Fadilah, 2012)

Tabel 1. Data Produksi Buah Semangka Di Indonesia Tahun 2017-2020

Tahun	Panen (Ton)
2017	499.469
2018	481.744
2019	523.333
2020	560.317

Sumber : Badan Pusat Statistik (2021)

Berdasarkan data tabel badan pusat statistik (2021) diatas menunjukkan bahwa produksi buah semangka pada tahun 2017 sampai 2020 mengalami kenaikan secara stagnan tetapi mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga

2018. Kondisi seperti ini belum bisa memenuhi kebutuhan buah semangka di Indonesia, sedangkan jumlah penduduk dan minat konsumsi semangka terus meningkat setiap tahunnya, oleh karena itu perlu dilakukan upaya dalam penggunaan teknologi yang tepat sehingga kebutuhan akan buah semangka di Indonesia terpenuhi.

Guna dalam menjaga mutu benih (fisik, fisiologis, dan mutu genetik) dalam menghasilkan benih bermutu tinggi yaitu dengan dilakukan Teknik budidaya secara tepat. Menjaga mutu fisik dan genetik utamanya dilakukan pada saat prosesing, sedangkan upaya dalam menjaga mutu fisiologis dilakukan pada saat panen hingga penyimpanan. PT. Benih Citra Asia (BCA) yang berlokasi di Jember, merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang pertanian khususnya industri benih tanaman hortikultura salah satunya komoditi semangka. Sehingga semua kegiatan yang berhubungan dengan Teknik produksi benih semangka akan sangat mendukung dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di industri benih terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan praktik kerja sesungguhnya di perusahaan benih
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan ketrampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan di lokasi Praktik Kerja Lapangan.
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata dilapang.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih hortikultura yang optimal dengan sistem hidroponik irigasi tetes.
- b. Mampu melakukan kegiatan teknik produksi benih dengan sistem hidroponik irigasi tetes dan penanganan pasca panen sesuai dengan standar kualitas yang ditentukan.
- c. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan prosesing benih serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- d. Mengetahui manajemen industri benih yang diterapkan di PT. Benih Citra Asia Jember Indonesia.

1.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Benih Citra Asia adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat untuk mahasiswa

- a. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang, dan terampil dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga menambah kepercayaan diri.
- c. Mahasiswa dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman kerja didalam industri.

1.3.2 Manfaat untuk lokasi PKL

- b. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- b. Mendapatkan alternatif-alternatif solusi dari berbagai permasalahan di lapang.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktik Kerja Lapang

Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) dilaksanakan di PT.Benih Citra Asia JL. Akmaludin No.26, Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Kegiatan praktik kerja lapang dilakukan di lahan farm rowosari yang beralamat di Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu 540 jam yang dimulai dari tanggal 2 Agustus 2021 s.d 2 Februari 2021. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja pada hari senin s.d minggu dengan alokasi waktu kurang lebih 6,5 jam per hari.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilaksanakan antara lain :

1.5.1 Observasi

Mahasiswa melihat dan dan melakukan pengenalan mengenai lokasi-lokasi yang ada di PT Benih Citra Asia dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengetahui langsung keadaan yang sebenarnya terjadi di lapang.

1.5.2 Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan praktik kerja lapang sesuai dengan intruksi dari pembimbing lapang berdasarkan materi dan sesuai dengan SOP yang ada, kemudian mahasiswa melaksanakan pekerjaan secara mandiri yang meliputi kegiatan persiapan lahan hingga panen dan pasca panen.

1.5.3 Dokumentasi

Dalam Kegiatan ini dilakukan dengan mengambil langsung gambar pada setiap kegiatan yang telah dilakukan di lapang. Sebelum melakukan pengambilan gambar diusahakan ijin terlebih dahulu kepada pembimbing lapang, agar untuk membedakan mana yang diperbolehkan diambil gambar dan mana yang tidak diperbolehkan.

1.5.4 Studi literatur

Metode pelaksanaan studi literatur ini dilakukan dengan mencari langsung dan mencari sendiri data primer ataupun data sekunder yang sesuai untuk dijadikan pendukung serta sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL).